

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan pemahaman dan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa Madrasah Aliyah melalui pembelajaran dengan menggunakan teknik SQ4R dan peta konsep, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan pemahaman matematik siswa Madrasah Aliyah sesudah pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik SQ4R dan peta konsep mengalami peningkatan dalam kualitas. Peningkatan kualitas ini dari kategori kualitas kurang menjadi kualitas cukup dan kualitas baik. Hal ini dilihat dari skor yang diperoleh pada pretes masih sangat rendah, dan selanjutnya mengalami peningkatan skor pada saat postes. Postes dilakukan setelah siswa mendapatkan pembelajaran matematika dengan menerapkan teknik SQ4R dan peta konsep. Peningkatan kemampuan pemahaman siswa, ditandai juga dengan semakin banyaknya siswa yang menjawab benar dengan penjelasan yang benar.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa Madrasah Aliyah mengalami peningkatan kualitas ditinjau dari aspek kemampuan siswa dalam memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, dan melakukan perhitungan dari kategori kurang meningkat menjadi kategori cukup dan baik. Adapun dari segi memeriksa kembali perhitungan, masih perlu untuk diproseskan.

3. Masalah ketuntasan belajar di dalam kelas sebanyak 85% dari keseluruhan siswa memiliki daya serap 65%, tidak dapat tercapai. Baik untuk kemampuan pemahaman matematik maupun kemampuan pemecahan masalah matematik.
4. Mengenai aktifitas guru dan siswa di dalam kelas, dapat dikemukakan suatu kesimpulan. Dengan menerapkan teknik SQ4R dan peta konsep terhadap pembelajaran matematika siswa Madrasah Aliyah, dapat meningkatkan aktifitas siswa, dan mengurangi kecenderungan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*).
5. Secara umum siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran matematika dengan menerapkan teknik SQ4R dan peta konsep. Hal ini merupakan salah satu potensi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, sehingga hasil belajar siswa dalam kemampuan pemahaman dan kemampuan pemecahan masalah matematik lebih memungkinkan lagi untuk ditingkatkan.
6. Pada umumnya guru berpendapat bahwa pembelajaran matematika dengan menerapkan teknik SQ4R dan peta konsep baik untuk dilaksanakan, karena dengan menerapkan teknik SQ4R dan peta konsep akan memudahkan siswa untuk mengingatkan kembali pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan pengetahuan baru yang diterima. Namun untuk menjalankan sesuatu strategi yang baru seperti menggunakan teknik SQ4R dan peta konsep dalam pembelajaran matematika, mereka beranggapan bahwa pembelajaran matematika tersebut memerlukan waktu yang banyak sehingga untuk mencapai materi seperti yang sudah ditetapkan

kemungkinan akan tidak terpenuhi. Selain itu tidak semua guru dapat melakukannya karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki mereka.

7. Hambatan dalam pembelajaran matematik menggunakan teknik SQ4R dan peta konsep adalah rendahnya pengetahuan prasyarat yang dimiliki siswa. Ketidakberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan menjadi penghalang untuk keberlangsungan pembelajaran ini.
8. Hal yang mendukung dalam pembelajaran ini, adalah rendahnya ketidak hadiran siswa dalam setiap pembelajaran, rasa senang dan antusias terhadap sesuatu yang baru bagi mereka menambah semangat dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan beberapa temuan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar kemampuan pemahaman matematik siswa meningkat, maka siswa harus dibiasakan untuk belajar, yang mampu mengingatkan kembali pengetahuan yanag pernah mereka miliki dan mengaitkannya dengan pengetahuan baru.
2. Agar kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat maka perlu dibiasakan pembelajaran yang mampu meningkatkan metakognitif siswa, dalam hal ini pembiasaan membaca matematik dengan berbagai teknik dapat diterapkan.
3. Dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis perlu dibiasakan kepada siswa. Dengan demikian siswa memiliki

- kemampuan pemecahan masalah matematik meliputi semua aspek yang diukur. Termasuk aspek memeriksa kembali hasil perhitungan.
4. Dengan keterbatasan peneliti dalam membuat instrumen penelitian, agar dalam pengembangan penelitian selanjutnya kemampuan pemahaman matematik atau kemampuan pemecahan masalah matematik yang dicapai oleh siswa dapat tergambar dalam instrumen penelitian dikarenakan siswa telah mengikuti pembelajaran matematika dengan teknik SQ4R dan peta konsep.
 5. Untuk pengembangan lebih lanjut mengenai pembelajaran matematika dengan menerapkan teknik SQ4R dan peta konsep diperlukan penelitian lebih jauh lagi, baik dalam aspek kemampuan yang lain seperti kemampuan melakukan koneksi matematik, komunikasi matematik dan khususnya untuk meningkatkan aspek kemampuan pemecahan masalah matematik siswa dalam pada aspek memeriksa kembali hasil perhitungan.
 6. Agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam membuat peta konsep, maka sebelumnya siswa harus terbiasa dengan pembelajaran matematika menggunakan peta konsep.
 7. Agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam setiap langkah dalam teknik SQ4R dan peta konsep, maka teknik membaca SQ4R harus terlebih dahulu dilatih dan dibiasakan kepada siswa.
 8. Agar guru lebih memiliki pengetahuan yang baru tentang berbagai pendekatan, strategi ataupun metode dalam pembelajaran matematika, seperti teknik SQ4R dan peta konsep, maka seminar atau penataran tentang hal ini perlu diberikan agar dapat memperbaiki cara pembelajarannya.



